REDESAIN PASAR TAMAN SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

TUGAS AKHIR

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Disusun Oleh:

FIRMAN DWI MAYUDA

NIM: H03216009

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Firman Dwi Mayuda

NIM : H03216009

Program Studi : Arsitektur

Angkatan 2016

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan laporan Tugas Akhir saya yang berjudul "REDESAIN PASAR TAMAN SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU" Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Surabaya, 13 Januari 2022

Yang menyatakan,

Firman Dwi Mayuda

NIM H03216009

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir disusun oleh

Nama	:	Firman Dwi Mayuda
NIM	:	H03216009
Judul	:	Redesain Pasar Taman Sidoarjo Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 13 Januari 2022

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
(Muhamad Ratodi, S.T., M.Kes.)	(Kusnul Prianto, S.T., M.T. IPM.)
NIP 198103042014031001	NIP 197904022014031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Firman Dwi Mayuda ini telah
Dipertahankan di depan tim penguji Tugas Akhir
Surabaya, 12 Januari 2022

Mengesahkan,

Dosen Penguji I	Dosen Penguji II
Muhamad Ratodi, S.T.,M.Kes.	Kusnul Prianto, S.T., M.T. IPM.
NIP 198103042014031001	NIP 197904022014031001
Dosen Penguji III	**Dosen Penguji IV**
Qurrotul A'yun, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.	Fathur Rohman, M.Ag.
NIP 198910042001801 2001	NIP 197311302005011005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi
UIN Sunan Ampel

Prof. Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiiyah, M.Ag.

NIP. 197312272005012003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Firman Dwi Mayuda
NIM : H03216009
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/Arsitektur
E-mail address : firmandwimayuda@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

"REDESAIN PASAR TAMAN SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Januari 2022

Penulis

(Firman Dwi Mayuda)

ABSTRAK

Peran pasar tradisional yang mulai tergantikan dengan adanya pasar modern lainnya di Kabupaten Sidoarjo kini tidak dapat dihindari. Selain itu dengan melihat ketidaklayakan kondisi serta kelengkapan dari sarana dan prasarana di sebuah pasar yang bertolak belakang dengan keadaan pasar modern saat ini, hal ini membuat daya tarik pasar tradisional yang kian menurun di kalangan masyarakat. Maka dibutuhkannya sebuah Perancangan Kembali (*redesain*) di Pasar Taman, guna dapat meningkatkan Kembali daya tarik masyarakat serta meningkatkan kualitas pasar sebagai salah satu pusat fasilitas ekonomi dan kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat sekitar. Hal yang dapat mewujudkan suasana pasar yang bersih, nyaman, teratur, dan aman bagi pengunjung yang berbelanja, untuk itu Perancangan Kembali (*redesain*) di Pasar Taman akan menggunakan pendekatan perancangan dengan berwawasan lingkungan dengan konsep Arsitektur Hijau. Diharapkan hal ini mampu menghadirkan desain rancangan pasar yang menarik serta estetis dari segi arsitektural, dan memiliki kondisi pasar yang diharapkan yakni bersih, aman, nyaman, ramah lingkungan, serta memiliki sarana prasarana dan fasilitas pendukung yang memadai.

Kata kunci : Perancangan Kembali (*Redesain*), Pasar Taman Sidoarjo, Arsitektur Hijau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

The role of traditional markets which are starting to be replaced by other modern markets in Sidoarjo Regency is now unavoidable. In addition, by looking at the inadequacy of the conditions and completeness of the facilities and infrastructure in a market which is contrary to the current state of the modern market, this makes the attractiveness of traditional markets increasingly decline among the people. So a redesign is needed in the Taman Market, in order to increase the attractiveness of the community and improve the quality of the market as a center for economic facilities and the daily needs of the surrounding community. Things that can create a clean, comfortable, orderly, and safe market atmosphere for shoppers, for this reason, the redesign at the Taman Market will use a design approach with an environmental perspective with the concept of Green Architecture. It is hoped that this will be able to present an attractive and aesthetic market design from an architectural point of view, and have the expected market conditions which are clean, safe, comfortable, environmentally friendly, and have adequate infrastructure and supporting facilities.

Keywords: Redesign (Redesign), Taman Sidoarjo Market, Green Architecture

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

REDESAIN PASAR TAMAN SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
MOTTO vi
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI vii
KATA PENGANTAR viii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
BAB I 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Indentifikasi Masalah dan Tujuan Perancangan 3
1.2.1 Rumusan Masalah 3
1.2.2 Tujuan Perancangan 3
1.3 Ruang Lingkup Perancangan 3
BAB I I 4
2.1 Tinjauan Objek 4
2.1.1 Definisi 4
2.1.2 Jenis dan Fungsi Ruang Pasar 5
2.1.3 PemrogramanpRuang 6
2.2 LokasikRancangan 10
2.2.1 Gambaran Umum Lokasi Rancangan 10
BAB III 11
3.1 Pendekatannperancangan 11
3.1.1 Prinsip Arsitektur Hijau 11
3.1.2 Integrasi Keislaman 13
1. Ayat menjelaskan tentang menjaga lingkungan 13
3.2 Konsep Perancangan 15

BAB IV 17
4.1 Perancangan Arsitektur 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.1.3 Organisasi Ruang 17
3.1.4 Konsep Sirkulasi Tapak 18
3.1.5 Konsep Ruang Luar 18
4.1.4 Konsep Eksterior dan Interior 19
4.1.5 Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan 2
4.1.6 Perancangan Struktur 3
4.1.7 PerancangannUtilitas 4
4.1.7.1 Utilitas Air Bersih 4
4.1.7.2 Utilitas Air Kotor 5
4.1.7.3 Utilitas Kebakaran 6
4.1.7.4 Utilitas Kelistrikan 6
DAFTAR PUSTAKA 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tapak Terpilih 10
Gambar 4. 1 Konsep Organisasi Ruang 17
Gambar 4. 2 Sirkulasi Pada Tapak 18
Gambar 4. 3 Konsep Ruang Luar 19
Gambar 4. 4 Interior 20
Gambar 4. 5 Eksterior 2
Gambar 4. 6 Konsep Bangunan 2
Gambar 4. 7 Konsep Struktur 4
Gambar 4. 8 Utilitas Air Bersih 4
Gambar 4. 9 Utilitas Air Kotor 5
Gambar 4. 10 Utiltas Kebakaran 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Program Ruang 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar adalah tempat yang dikelompokkan atas banguna natau kios-kios dengan batasan yang telah ditentukan dimana pembeli dan penjual bertemu, sehingga terjadilah transaksi jual beli barang ataupun jasa. Pada proses jual beli barang dan jasa konsumen akan mendapat pelayanan dari produsen. Produsen akan memberikan pelayanan agar konsumen mendapatkan produk yang sesuai dengan keinginannya (Sarwanto Wawan, 2014).

Peran pasar tradisional yang mulai tergantikan dengan adanya pasar modern lainnya di Kabupaten Sidoarjo kini tidak dapat dipungkiri. Buruknya Kondisi sekaligus kelengkapan sarana dan prasarana pasar tradisional bertolak Belakang dengan sarana prasarana di pasar modern, sehingga mengakibatkan daya tarik terhadap pasar tradisonal yang kian menurun di kalangan masyarakat. Padahal pasar tradisional menjadi wadah kegiatan ekonomi, ruang interaksisosial, dan sarana rekreasi baik suasana pasar maupun produk. dagangnya (Aliyah & Rahayu, 2007). Selain itu, hampir seluruh pasar tradisional masih terjadi ketimpangan seputar pengelolaan dan manajemen pasar yang buruk, sarana prasarana yang minim, ketidaknyamanan lingkungan dalam aktifitas perbelanjaan seperti kesan kumuh, semrawut, becek, kotor dan bau yang tidak sedap, serta sesaknya pergerakan dalam pasar dengan menjamurnya lapak pedagang semi permanen yang melebihi batas los atau kios yang semestinya.

Pasar Taman terletak di Jl. Ps. Sepanjang 1, Wonocolo, Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Pasar Taman memiliki luas wilayah 5.2 hektar , dengan Jumlah kios 112 unit serta jumlah los sebanyak 1.021 unit, dengan Jam operasional pasar pukul 03.00 – 17.30 WIB. Lokasi pasar ini cukup strategis dikarenakan terletak disisi jalan utama, dekat dengan Stasiun Sepanjang serta jaringan jalan yang terhubung dengan daerah karang pilang yang merupakan akses menuju Kota Surabaya. Padatnya aktifitas seringkali menimbulkan kemacetan pada waktu tertentu pada lingkungan jalan sekitar pasar.selain dari segi lokasi, Pasar Taman memiliki potensi dari segi area penjualan yang luas, keberagaman dan kelengkapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jenis barang yang dijual, harga yang relatif rendah, serta masih adanya sistem tawar menawar yang menunjukkan kesan akrab antara penjual dan pembeli. Namun permasalahan umum yang terjadi pada pasar tradisional juga masih terjadi pada Pasar Taman, seperti pengaturan zonasi area perdagangan yang tidak teratur, sistem penghawaan dan pencahayaan alami yang tidak optimal, pengelolaan jaringan pola sirkulasi baik manusia, barang, maupun kendaraan yang kurang baik, serta minimnya sarana prasarana penunjang pasar seperti area parkir yang memadai, sarana ibadah, jaringan utilitas seperti tempat sampah, jaringan drainase pasar yang buruk, dan instalasi pengolahan limbah yang kurang memadai.

Oleh karena itu, maka dibutuhkan Perancangn Kembali (Redesain) Pasar Taman, guna dapat meningkatkan kualitas pasar sebagai salah satu pusat fasilitas ekonomi dan kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat sekitar. yang mampu mewujudkan suasana pasar yang nyaman, bersih, aman, dan teratur bagi pengunjung. Perancangan Kembali (Redesain) Pasar Taman menggunakan pendekatan perancangan yang berwawasan lingkungan dengan konsep Arsitektur Hijau, dengan demikian diharapkan mampu menghadirkan desain rancang pasar yang menarik dan estetis dari segi arsitektural, bersih, aman, nyaman, ramah lingkungan, serta memiliki saran prasarana dan fasilitas pendukung yang memadai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.2 Indentifikasi Masalah dan Tujuan Perancangan

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasar dengan latar belakang dan fenomena yang ada, maka tercetus rumusan masalah yaitu Bagaimana merancang konsep Perancangan Kembali (Redesain) Pasar Taman Sidoarjo yang mampu memaksimalkan fungsi pasar, dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna pasar dengan pendekatan arsitektur hijau?

1.2.2 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan adalah Merancang konsep desain Perancangan Kembali (Redesain) Pasar Taman Sidoarjo yang mampu memaksimalkan fungsi pasar, dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna pasar dengan pendekatan arsitektur hijau.

1.3 Ruang Lingkup Perancangan

Batasan desain dari Redesain Pasar TamanYang ada di kabupaten Sidoarjo ini adalah merancang pasar pada area yang digunakan untuk pengembangan pasar tersebut, sehingga nantinya desain dapat dimanfaatkan secara maksimal. Untuk batasan zonasi sesuai dengan fungsi kegiatan utama yaitu fungsi perdagangan, tempat aktifitas jual beli barang, tempat edukasi pasif, ruang komunal, dan area foodcourt.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I I

TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI PERANCANGAN

2.1 Tinjauan Objek

2.1.1 Definisi

A. Pengertian Pasar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pasar adalah tempat dilakukanya transaksi jual beli. Pasar merupakan tempat bertemunya pihak penjual dan pihak pembeli untuk melaksanakan transaksi dimana proses jual beli terbentuk, Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia, nomor 23/MPP/KEP/1/1998. Berdasarkan dari semua pengertian di atas, pasar dapat diartikan sebagai suatu tempat untuk berinteraksi jual beli yang melibatkan barang atau jasa dengan alat pembayaran yang sah dan disetujui oleh kedua pihak yang berinteraksi. Dari beberapa referensi d atas, bahwa pasar Taman adalah pasar yang sangat berpotensi dalam melayani kebutuhan dan keperluan masyarakat, tempat bertemunya penjual dan pembeli yang mewujudkan kegiatan ekonomi dengan melakukan transaksi jual beli.

B. Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan sebuah tempat terbuka dimana terjadi proses transaksi jual beli yang kemungkinan juga terjadi proses tawar-menawar. Di pasar tradisional pengunjung tidak selalu menjadi pembeli, namun pengunjung bisa menjadi penjual, bahkan setiap orang bisa menjual dagangannya di pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan Sektor perekonomian yang sangat penting bagi mayoritas penduduk di Indonesia. Masyarakat miskin yang bergantung kehidupannya pada pasar tradisional tidak sedikit, menjadi pedagang di pasar tradisional merupakan alternatif pekerjaan di tengah banyaknya Pengangguran di Indonesia (Al Masitoh, 2013). Saat ini pasartradisional mulai bergeser keeksistensiannya olehpasar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

modern. Sehingga kebanyakan masyarakat menengah ke atas beralih ke pasar modern. Banyak faktor yang membuat masyarakat mulai berpindah ke pasar modern. Menurut (N Wicaksono & dkk, 2011) pasar tradisional Merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Pasar tradisional cenderung menjual barang-barang lokal dan kurang ditemui barang impor, karena barang yang dijual dalam pasar tradisional cenderung sama dengan pasar modern, maka barang yang dijual pun kualitasnya relatif sama dengan pasar modern.

Pengertian pasar traditional adalah pasar yang di bangun dan di kelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, dan pihak swasta yang tempat usahanya berupa kios, toko, tenda, dan los yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, koperasi atau swadaya masyarakat yang proses jual belinya di lakukan lewat proses tawar menawar (Peraturan Presiden Nomor 112, 2007.

2.1.2 Jenis dan Fungsi Ruang Pasar

Pengertian secara umum tempat berjualan adalahsuatu area atau tempat yang ada di dalam kawasan pasar yang dipergunakan oleh pedagang sebagai sarana atau fasilitas untuk menempatkan barang dan jasa yang diperjual belikan. Menurut Nurjannah(2015), beberapa jenis dan fungsi ruang yang ada di dalam pasar, sebagai berikut,

a. Kios dan Los

Di dalam pasar itu sendiri Untuk melakukan kegiatan jual beli barang memerlukan kios dan los. Kios dan los dibagi menjadi tiga bagian, yaitu untuk area basah, area semi basah, dan area kering. Kios dan los berfungsi sebagai tempat untuk memajang barang dagangan para pedagang dan sebagai tempat terjadinya transaksi antara pedagang dan pembeli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kantor pengelola

Untuk melakukan kegiatan pengelolaan pasa itu sendiri, diperlukan ruangan untuk para pegawai pengelola pasar. Berfungsi sebagai tempat pengelola pasar untuk menampung dan. mendukung kinerja dari pengelola pasar.

c. Fasilitas umum

Untuk memfasilitasi kegiatan pasar, penyediaan fasilitas pendukung antara lain disediakan ruang laktasi, smooking area, area parkir, pos satpam, toilet, area bongkar muat, power house dan foodcourt. Berfungsi untuk mendukung atau membantu pengelola, pedagang dan pembeli dalam melakukan kegiatan di dalam pasar.

2.1.3 Pemrograman Ruang

Pemrograman ruang pada pasar Taman digunakan untuk mencari total hitungan kebutuhan ruang. Adapun table kebutuhan ruang sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Program Ruang

No	Fasilitas	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar	Luas (M2)	Sumber
1	Operasional	Lobby	5 orang	4 m2 / org	20 m2	NAD
		Ruang tunggu	5 Orang	4 m2 / org	20 m2	NAD
		Ruang kepala Pasar	1 Orang	10 m2 / org	10 m2	NAD
		Ruang staff pengelola pasar	10 Orang	4 m2 / org	40 m2	NAD
		Meeting room	15 Orang	45 m2 / 15 org	45 m2	TSS
		Toilet	2 buah	2,5 m2 / buah	5 m2	NAD

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Fasilitas	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar	Luas (M2)	Sumber
2.	Fasilitas Utama Pasar	Area Los	3.160 unit	2 x 1,5m2 / Unit	9.480 m2	Asumsi
		Area kios	860 unit	2x3 m2 / Unit	5.160 m2	Asumsi
3	Penunjang	- Musholla - Temp at Wudhu - Toilet Pria Wanita	30 orang 8 orang - 2 urinoir - 2 WC - 2 WC	0,72 m2 / org 0,7 m2 / org - 0,66 m2/urn - 2,15 m2/wc	21,6 m2 5,6 m2 - 1,32 m2 - 4,3 m2	NAD Asumsi NAD
			-2 Wastafel	-2.15 m2/WC -0.66 m2/WC	-4.3 m2 -1.32 m2	
		Area Parkir	-Mobil 355 unit -Motor 965 unit	-12.5 m2/mobil -2.25 m2/mobil	-4.437 m2 -2.171 m2	NAD
		Area Loading Dock	10 truk	30m2/ truk	300m2	NAD

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Fasilitas	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar	Luas (M2)	Sumber
		Toilet umum - Pria - Wanita	 -5 urinoir - 3 WC -2 Wastafel -3 WC -3 Wastafel	 - 0,66 m2/urn - 2,15 m2/wc - 0,66 m2/wst - 2,15 m2/wc - 0,66 m2/wst	 - 3,3 m2 - 6,45 m2 - 1,32 m2 - 6,45 m2 - 1,98 m2	HD
		Ruang laktasi	2 unit	5x4 m2/ Unit	40 m2	Asumsi
		Smooking area	1 unit	5x4 m2/ Unit	20 m2	Asumsi
		Power house - Generator - Panel dan trafo	 2 unit 1 unit	 21 ,2/unit 18 m2/unit	 42,4 m2 18 m2	Asumsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Fasilitas	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar	Luas (M2)	Sumber
		- Pompa - Tandon	3 unit 2 unit	3,15 /unit 18 m2/unit	9,45 m2 36 m2	
		Pos keamanan	2 unit	4 m2/unit	8 m2	Asumsi
		Pengolahan limbah	2 unit	56 m2/ unit	112 m2	
		Masjid	300 orang	2.450 m2	2.450 m2	
		Ruang terbuka Hijau	1 area	1000 m2 / area	1000 m2	Asumsi
				Total Kebutuhan Ruang	29.100 m2	
4	Sirkulasi		30 % dari total kebutuhan ruang		8.730m2	
Total Kebutuhan Ruang					**37.830 m2**	

Sumber : Penulis 2021

Dari hasil analisis diatas luas total area terbangun sebesar 24.798 m2 dengan tipe bangunan permanen dari keseluruhan total tapak yang dirancang seluas 5.2 Ha. Sehingga selain luas terbangun merupakan area ruang terbuka hijau dan runag terbuka tidak hijau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.2 Lokasi Rancangan

2.2.1 Gambaran Umum Lokasi Rancangan

Pasar Tamn terletak di Jl. Stasiun Sepanjang, Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Lokasi pasar sangat strategis karena terletak disisi jalan utama serta berada dekat dengan pemukiman warga. Secara geografis, batas batas kawasan pasar taman berada diantara :

1. Sebelah Utara : Pemukiman
2. Sebelah Selatan : Pertokoan
3. Sebelah Timur : Pemukiman
4. Sebelah Barat : Pemukiman

Luas area pasar secara keseluruhan adalah sekitar 5,2 Hektar. Sesuai dengan ketentuan pada RT RW Kabupaten Sidoarjo tahun 2019-2020 menetapkan bahwa peraturan untuk bangunan adalah sebagai berikut :

1. KDB : 40% - 60%
2. KDH : 10%
3. KLB : 0,6
4. GSB : 6 meter
5. TLB : 1-2 lantai

Dari ketentuan peraturan pemerintah diatas, maka koefisien dasa bangunan (KDB) sekitar 3 Hektar, sedangkan tinggi lantai bangunan (TLB) 1-2 lantai dan garis sempadan bangunannya 6 meter.

Gambar 2. 1 Tapak Terpilih
Sumber : Google earth dengan penambaha (2021).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PENDEKATAN TEMA DAN KONSEP PERANCANGAN

3.1 Pendekatan perancangan

Arsitektur hijau merupakan sebuah konsep perancangan arsitektur yang memperhitungkan dan meminimalisir pengaruh buruk terhadap lingkungan (alam) maupun manusia dan menghasilkan objek rancangan yang lebih baik dan sehat, dengan cara memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal (Zuliana, 2016) Menurut Robert Vale (1991) dalam Kurnianto (2014),

3.1.1 Prinsip Arsitektur Hijau

a. *Working with Climate* (Memanfaatkan sumber energi alami)

Melalui pendekatan Arsitektur Hijau, bangunan beradaptasi dengan lingkungannya. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan kondisi alam, iklim dan lingkungan sekitar ke dalam bentuk bangunan, dengan cara :

1. Orientasi bangunan terhadap sinar matahari
2. Menggunakan system cross ventilation untuk mendistribusikan udara yang bersih dan sejuk ke dalam ruangan.
3. Menggunakan tumbuhan dan air sebagai pengatur iklim, seperti membuat kolam air di sekitar bangunan.
4. Menggunakan jendela dan atap yang sebagian bisa dibuka dan ditutup untuk mendapatkan cahaya dan penghawaan yang sesuai kebutuhan.

b. *Respect for Site* (Menanggapi keadaan tapak pada bangunan)

Perencanaan mengacu pada bangunan dan tapak. Hal ini dilakukan dengan keberadan Bangunan baik dari segi konstruksi dan bentuk yang tidak merusak lingkungan sekitar dengan cara :

1. Mempertahankan kondisi tapak dengan membuat desain yang mengikuti bentuk tapak yang ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ketika luas permukaan dasain bangunan kecil, sehingga mempertimbangan mendesain bangunan secara vertikal
3. Menggunakan material lokal dan material yang tidak merusak lingkungan.

c. *Conserving Energy* (Hemat Energi)

Suatu bangunan yang sedikit menggunakan energi langka atau membutuhkan waktu yang lama Menghasilkannya kembali. Solusi yang dapat mengatasinya adalah desain bangunan harus mampu memodifikasi iklim yang dapat beradaptasi dengan lingkungan bukan merubah lingkungan yang sudah ada. Salah satunya dengan memanfaatkan potensi matahari sebagai sumber energi. Cara mendesain bangunan agar hemat energi, antara lain:

1. Memanfaatkan energi matahari dalam bentuk energi termal sebagai sumber listrik dengan menggunakan alat Photovoltaic yang diletakkan di atas atap
2. Menggunakan Sunscreen pada bangunan, secara otomatis dapat mengatur intensitas cahaya dan energi panas yang berlebihan masuk ke dalam ruangan
3. Bangunan dibuat memanjang dan tipis untuk memaksimalkan pencahayaan dan menghemat energi listrik
4. Bangunan tidak menggunakan pemanasbuatan, semua pemanas dihasilkan oleh penghuni dan cahaya matahari yang masuk melalui lubang ventilasi
5. Mengecat interior bangunan dengan warna cerah tapi tidak membuat silau, bertujuan untuk meningkatkan intensitas cahaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.1.2 Integrasi Keislaman

1. Ayat menjelaskan tentang menjaga lingkungan

Surat Ar-Rum Ayat 41

ظَهَرَ ٱلْفَسَادُ فِى ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِى ٱلنَّاسِ لِيُذِيقَهُم
بَعْضَ ٱلَّذِى عَمِلُوا۟ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Terjemah Arti: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalanyang benar), dari ayat tersebut kita harus selalu menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian lingkungan agar tidak terjadi kerusakan yang dapat merugikan manusia itu sendiri (tafsirweb.com)

2. Ayat menjelaskan tentang jual beli

Al baqoroh ayat 275

ٱلَّذِينَ يَأْكُلُونَ ٱلرِّبَوٰا۟ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِى يَتَخَبَّطُهُ ٱلشَّيْطَٰنُ
مِنَ ٱلْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوٓا۟ إِنَّمَا ٱلْبَيْعُ مِثْلُ ٱلرِّبَوٰا۟ ۗ وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلْبَيْعَ
وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰا۟ ۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُۥٓ
إِلَى ٱللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُو۟لَٰٓئِكَ أَصْحَٰبُ ٱلنَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَٰلِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka mereka kekal di dalamnya. (hariaspriyono.com)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.2 Konsep Perancangan

Pendekatan perancangan pasar Taman adalah Pendekatan Arsitektur Hijau. Arsitektur hijau merupakan salah satu aliran dalam ilmu arsitektur yang sangat memperhatikan keberlangsungan lingkungan hidup di dalam melakukan proses desain. Arsitektur hijau muncul sebagai sebuah solusi guna mengupayakan untuk melestarikan lingkungan hidup yang semakin buruk akibat dampak pembangunan yang tidak mengutamakan faktor-faktor lingkungan. Tujuan dari pendekatan ini yaitu menghasilkan sebuah bangunan yang responsif dengan lingkungan dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Dengan menerapkan arsitektur hijau maka desain rancangan diharapkan mampu menjawab isu global terkait kerusakan lingkungan dan *global warming* yang terjadi saat ini. Pendekatan arsitektur hijau sebagai upaya dalam mencegah kerusakan alam sebagaimana yang termaktub dalam Surat ar-Rum Ayat 41, bahwasanya Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar), dari ayat tersebut kita harus selalu menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian lingkungan agar tidak terjadi kerusakan yang dapat merugikan manusia itu sendiri. Penerapan arsitektur hijau pada redesain Pasar Taman, diantaranya :

a. *Working Climate* (Memanfaatkan sumber energi alami)

Merancang konsep orientasi bangunan pasar taman, utamanya bangunan area utama pasar dengan orientasi arah hadap. bangunan yang tidak berhadapan dan membelakangi sinar matahari secara langsung, orientasi arah hadap bangunan dihadapkan pada arah utara-selatan, hal ini bertujuan untuk mengurangi intensitas cahaya matahari langsung yang masuk pada area utama pasar yang dapat menyebabkan tingginya suhu dalam bangunan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Respect for site* (Menanggapi keadaan tapak pada bangunan)

(1) Konsep perancangan Pasar Taman mempertahankan kondisi tapak dengan mendesain layout tata massa bangunan yang mengikuti bentuk tapak serta memaksimalkan adanya (RTH) sebagai sumber oksigen dan pereduksi polusi sekitar tapak.

(2) Merancang konsep utilitas terpadu untuk meminimalisir dampak negatif limbah pasar bagi lingkungan sekitar tapak.

c. *Conserving energy* (Hemat energi)

(1) Konsep bentuk dasar bangunan pasar Taman dibuat memanjang dan tipis guna memaksimalkan pendistribusian cahaya matahari sebagai pencahayaan alami bangunan

(2) Merancang konsep fasad bangunan semi terbuka disemua sisi bangunan sehingga memungkinkan terjadinya sistem *cross ventilation*, hal ini bertujuan guna memaksimalkan pendistribusian udara guna penghawaan alami, hal itu mampu mengurangi penggunaan energi pada bangunan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL PERANCANGAN

4.1 Perancangan Arsitektur

Perancangan arsitektur adalah hasil desain yang diperoleh dari hasil analisis. Rancangan arsitektur yang muncul merupakan penyelesaian permasalahan yang ada pada projek. Hasil dari penyelesaian masalah yang ada sebagai berikut:

3.1.3 Organisasi Ruang

Penataan zona berdasarkan data analisis tapak yang dibedakan atas zona parkir, zona Publik Area Jual Beli, Zona Publik Masjid, Zona Private Area Pengelola, Zona Publik Sapce Area

Gambar 4. 1 Konsep Organisasi Ruang
Sumber: Penulis (2021)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penerapan ruang menggunakan system organisasi linear, dimana system organisasi tersebut diharapkan pengguna dapat memenuhi kebutuhan setiap fungsi ruang dengan efisien. Dan sesuai dengan fungsi pasar yang sebagian besar merupakan zona public, anatara lain terdiri dari pasar basah, pasar kering, food courth, public space, dan mushola, zona service diantaranya Tempat pengolahan Sampah, Ruang Genset, Ruang Panel dan zona semi privat yaitu kantor Pengelola

3.1.4 Konsep Sirkulasi Tapak

Sirkulasi pada tapak dibedakan menjadi 2 yaitu, sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki. Sirkulasi pejalan kaki memiliki dua akses untuk masuk dan keluar sementara sirkulasi kendaraan hanya dimiliki satu jalur masuk dan satu jalur keluar dengan pola sirkulasi linear agar mempermudah akses. Kedua jenis sirkulasi ini dapat menjangkau ke semua tapak.

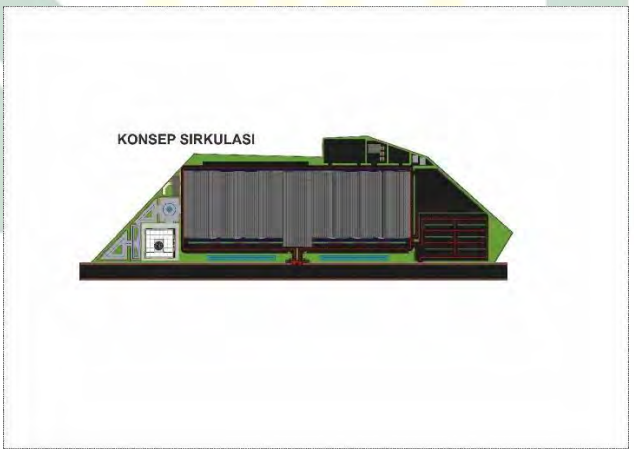

Gambar 4. 2 Sirkulasi Pada Tapak
Sumber : Penulis (2021)

3.1.5 Konsep Ruang Luar

Konsep Ruang luar didesain sebagai ruang bersama / area taman dengan memaksimalkan desain lanskap dengan berbagai jenis vegetasi. Fungsi lanskap juga sebagai courtyard atau ruang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunal untuk mewadahi aktivitas pengguna pasar, fungsi ini menjadikan konsep berupa taman dengan perkerasan yang cukup dengan banyak area naungan. Area lanskap ini juga terkoneksi antara pengguna dan bangunan

Gambar 4. 3 Konsep Ruang Luar
Sumber : Penulis (2021)

4.1.4 Konsep Eksterior dan Interior

Konsep interior pada pasar taman yaitu area los yang di buat terbuka, sehingga dapat memaksimalkan pencahayaan alami dan penghawaan alami, dan dapat meminimalisir aroma yang menyengat pada area basah. Konsep pada interior area los, yaitu tetap mempertahankan suasana pasar tradisional agar tetap terjadi interaksi sosial dan proses tawar menawar antara penjual dan pembeli. Desain interior pasar yang nyaman di peroleh dari jarak sirkulasi antar lapak yang membuat pembeli merasa leluasa, serta display komoditas tertata rapi di sepanjang Lorong yang dilengkapi papan penunjuk dari masing-masing jenis komoditas, sehingga memudahkan pembeli dalam mencari kebutuhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 4 Interior
Sumber : Penulis (2021)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada konsep Eksterior menggunakan material dinding yang digunakan yakni batu merah dengan finishing cat. Selain itu, pada beberapa jenis juga dikombinasikan dengan bata roster yang dapat berfungsi sebagai sirkulasi udara pada ruang-ruang pasar dan sebagai pencahayaan alami.

Gambar 4. 5 Eksterior
Sumber : Penulis (2021)

4.1.5 Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan

Bentuk dasar bangunan Pasar Taman menggunakan bentuk dasar geometris yakni bentuk persegi, bentuk ini dipilih guna efisiensi penataan ruang di dalam bangunan. Selain itu digunakan bentuk lengkungan sebagai atap bangunan guna memberi aksen modern, dinamis, dan estetis.

Gambar 4. 6 Konsep Bangunan
Sumber : Penulis (2021)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan pada tampilan bangunan menggunakan material penutup atap adalah atap gelombang ondulen, atap gelombang ondulene dipilih karena bersifat fleksibel dan mudah dibentuk sesuai konsep dengan desain melengkung. Sedangkan pada material dinding menggunakan Material dinding yang digunakan yakni batu bata merah dengan finishing cat. Selain itu, pada beberapa sisi juga dikombinasikan dengan bata roster yang dapat berfungsi sebagai sirkulasi udara pada ruang-ruang dalam pasar.

4.1.6 Perancangan Struktur

a. Pondasi

Struktur pondasi yang di gunakan pada pasar taman adalah menggunakan pondasi bor pile, karena tanah pada site adalah aluvial yang mana jenis tanahnya lembek sehingga menggunakan pondasi dalam yaitu bor pile dengan diameter 45 cm dan kedalaman 10 m.

b. Kolom Balok

Stuktur kolom balok yang digunakan pada pasar taman menggunakan struktur beton bertulang menggunakan kolom ukuran 60x60 cm dengan jarak antar kolom 8 meter dan menggunakan 2 ukuran balok yaitu 40x60 cm dan 30x40 cm.

c. Struktur Atap

Konsep Struktur atap bangunan pasar Taman menggunakan struktur bentang lebar dengan struktur rangka baja space frame

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

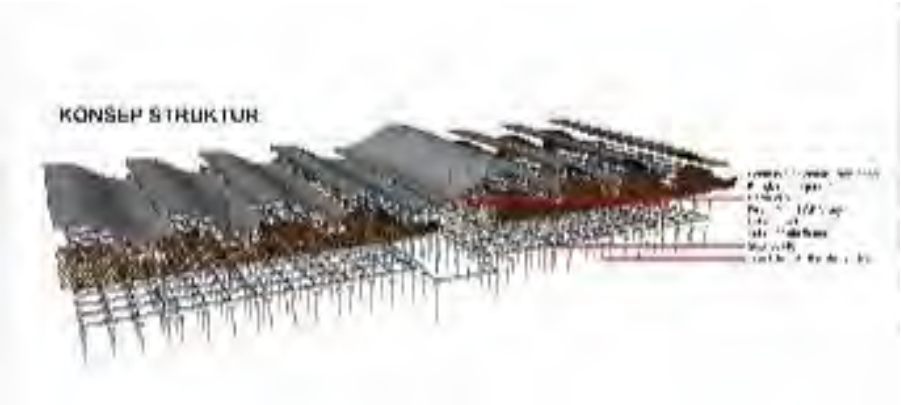

Gambar 4. 7 Konsep Struktur
Sumber : Penulis (2021)

4.1.7 Perancangan Utilitas

4.1.7.1 Utilitas Air Bersih

Sistem air bersih pada Redesain pasar Taman ini bersumber dari PDAM yang kemudian ditampung ke dalam dua Ground Tank dan kemudian di pompa untuk naik ke Roof Tank yang terdapat 3 titik pada kanan dan kiri bangunan utama dan satu pada area masjid kemudian dipompa kembali untuk disalurkan ke setiap kamar mandi pada setiap bangunan.

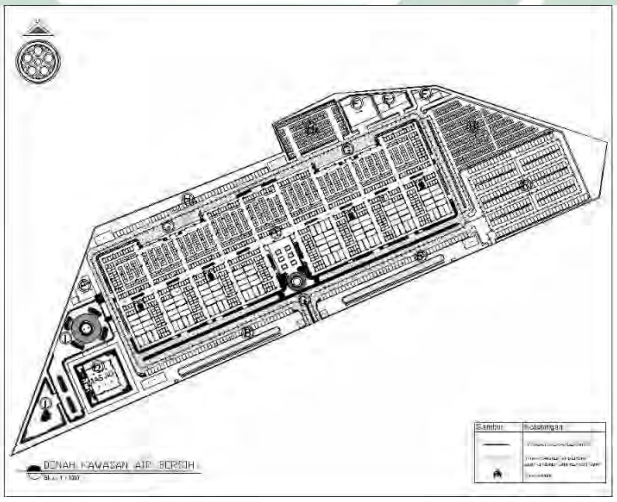

Gambar 4. 8 Utilitas Air Bersih
Sumber : Penulis (2021)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.1.7.2 Utilitas Air Kotor

Sistem air kotor pada perancangan ini dibedakan menjadi tiga yaitu grey water, black water dan air hujan, yang dijelaskan pada gambar dibawah ini:

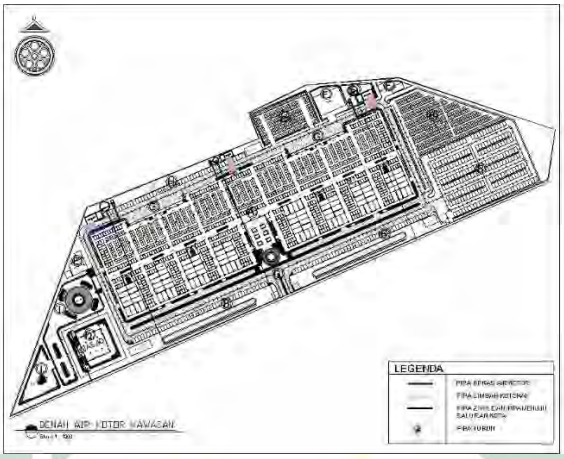

Gambar 4. 9 Utilitas Air Kotor

Sumber : Penulis (2021)

Setiap pembuangan kotoran (tinja) pada Pasar Taman ini menggunakan saptitank yang dibagi menjadi 5 titik yang menyebar diseluruh bangunan kemudian menuju Sumur Resapan Lalu menuju Tratment air lalu ke Sungai yang berlokasi di belakang pasar, pada grey water menggunakan system bak Control kemudian menuju sumur resapan setelah itu baru ke treatment air dan terahir ke Sungai Yang berlokasi tepat dibelakang pasar, sementara pada air hujan langsung dialirkan menuju selokan kemudian dialirkan pada selokan kota.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.1.7.3 Utilitas Kebakaran

Sistem pemadam kebakaran menggunakan hydrant box yang diletakkan pada titik yang mudah dijangkau dari bangunan yang dialirkan dari pusat sumber air dari ground tank utama

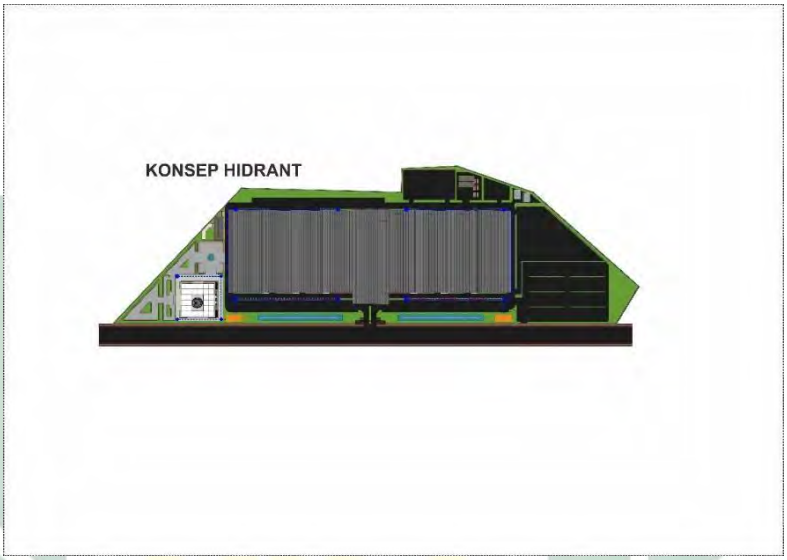

Gambar 4. 10 Utiltas Kebakaran
Sumber : penulis (2021)

4.1.7.4 Utilitas Kelistrikan

Sumber energy listrik utama berasal dari PLN dan ganset yang digunakan saat listrik dari PLN dipadamkan yang kemudian menuju panel MDP (Main Distribution Panel) kemudian di panel lantai 1, kemudian menuju panel lantai 2 dan setiap panel dilantai masing masing baru didistribusikan ke setiap lampu dan stopkontak yang ada pada bangunan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Redesain Pasar yang berlokasi di Taman Sidoarjo bertujuan untuk ini penopang kegiatan perekonomian masyarakat sebagai wadah untuk melakukan jual beli untuk menjadikan perancangan Pasar Taman tidak hal yang seadanya melainkan harus dengan perancangan yang matang salah satunya dengan perancangan dengan pendekatan Arsitektur Hijau. Rancangan ini menggunakan Arsitektur Hijau yang dikemas dan diwujudkan dalam sebuah desain arsitektural, berupa bangunan – bangunan, ruang- ruang luar maupun ruang – ruang dalam serta elemen –elemen lainnya. Sehingga diharapkan dapat menampilkan desain yang sesuai dengan teori dan prinsip dari Arsitektur Hijau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al Masitoh, E., 2013. *Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional: Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul.*[Online] Available at:

http://www.aifisdigilib.org/uploads/1/3/4/6/13465004/jurnal_pmi_63_78.pdf

Aliyah, I. D. & Rahayu, M., 2007. Peran Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Kota Surakarta. *Jurnal Gema Teknik,* pp. 111-118.

Badan Standart Nasional, 2015. *Pasar Rakyat SNI 8152-2015,* s.l.: s.n.

N Wicaksono, L. & dkk, 2011. Persepsi Pedagang Pasar Terhadap Program Perlindungan Perlindungan Pasar Tradional Oleh Pemerintah Kota Semarang. *Jurnal Peneltian,* p. 4.

Peraturan Presiden Nomor Nomor 112, 2007. *Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisiona, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.* s.l., s.n.

tafsirweb.com, n.d. *Surat AR-Rum ayat 41-42.* [Online] Available at: https://tafsirweb.com/37708-surat-ar-rum-ayat-41-42.html

hariaspriyono.com, n.d. *Surat al baqoroh ayat 275. [online] Available* https://www.hariaspriyono.com/2019/05/7-ayat-dalam-al-quran-tentang-larangan.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id